



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 8487-8497

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Tinjauan Terhadap Literatur

Setiya Yunus Saputra^{1✉}, Firmansah Kobandaha², Annisa Nuraisyah Annas³, Frendy Aru Fantiro⁴

(1,4) Univeristas Muhammadiyah Malang, (2) IAIN Sultan Amai Gorontalo, (3) Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: setiyayunus@umm.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Dasar melalui tinjauan literatur. Fokusnya adalah untuk memahami dampak inovasi-inovasi tersebut terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan pengembangan keterampilan motorik anak-anak pada mata pelajaran jasmani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dalam meninjau literatur terkait inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Dasar. Dari tinjauan literatur yang dilakukan, didapati bahwa terdapat beragam inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Inovasi-inovasi tersebut mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan yang berorientasi pada permainan dan tantangan, integrasi kurikulum jasmani dengan mata pelajaran lain, serta pemanfaatan strategi pembelajaran aktif dan kolaboratif. Ditemukan bahwa penerapan inovasi-inovasi tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, efektivitas pembelajaran, dan pengembangan keterampilan jasmani pada tingkat Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan sistem pendidikan jasmani yang lebih efektif dan inovatif di tingkat dasar.

Kata Kunci: *Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar*

Abstract

This research aims to analyze various innovations in physical education learning at the elementary school level through a literature review. The focus is to understand the impact of these innovations on increasing learning effectiveness, student learning motivation, and the development of children's motor skills in physical subjects. This research uses a descriptive analysis method in reviewing literature related to innovation in physical education learning at the elementary school level. From the literature review carried out, it was found that there are various innovations in physical education learning in elementary schools. These innovations include the use of technology in learning, a game-oriented and challenge-oriented approach, integration of the physical curriculum with other subjects, as well as the use of active and collaborative learning strategies. It was found that the application of these innovations could increase students' interest in learning, learning effectiveness, and development of physical skills at the elementary school level. Thus, this research provides useful insights for the development of a more effective and innovative physical education system at the primary level.

Keywords: Learning Innovation, Physical Education, Elementary School

PENDAHULUAN

Perkembangan inovasi dalam pembelajaran telah menjadi pendorong utama transformasi pendidikan di seluruh dunia. Sejak abad ke-19, pendidikan telah mengalami evolusi yang signifikan, dipicu oleh perkembangan teknologi, gagasan pendidikan progresif, dan perubahan sosial. Pada abad ke-19, pendirian perpustakaan umum dan sekolah umum memungkinkan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan pendidikan formal yang terstruktur. Pada abad ke-20, teknologi seperti radio dan televisi mulai digunakan untuk mendukung pendidikan jarak jauh. Metode-metode pendidikan baru, seperti Montessori dan Dewey, diperkenalkan untuk memperbaiki pengalaman belajar. Perkembangan komputer pada tahun 1940-an dan 1950-an membawa potensi baru dalam pendidikan. B.F. Skinner pada tahun 1954 memperkenalkan konsep pengajaran berbasis komputer, membuka jalan bagi pendidikan komputer modern. Di era 1960-an dan 1970-an, sistem pembelajaran berbasis komputer (CBT) dan sistem manajemen pembelajaran (LMS) mulai berkembang. Perkembangan internet pada tahun 1980-an dan 1990-an membawa revolusi dalam akses dan distribusi informasi, memungkinkan pertumbuhan e-learning dan pendidikan jarak jauh. Mobile learning dan pembelajaran adaptif menjadi fokus utama di abad ke-21, sementara big data analytics memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI), augmented reality (AR), dan virtual reality (VR) telah mengubah cara pembelajaran dilakukan (Ruskandi, Pratama and Asri, 2021). Mereka memberikan pengalaman pembelajaran interaktif dan personal yang lebih

mendalam. Kolaborasi global antar negara dalam mengembangkan inovasi pendidikan semakin meningkat, dengan pertukaran best practices dan kerjasama untuk menghadapi tantangan pendidikan global. Secara keseluruhan, sejarah perkembangan inovasi pembelajaran mencerminkan evolusi pendidikan yang terus berubah dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Dari pendirian sekolah umum hingga revolusi teknologi digital, inovasi terus memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh dunia.

Inovasi dalam pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Ruskandi, Pratama and Asri, 2021). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam metode pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan sistem manajemen pembelajaran telah memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan keterampilan abad ke-21 semakin diperhatikan. Sekolah mulai menerapkan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kreativitas, kritis berpikir, komunikasi, dan kolaborasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan masa depan. Kemajuan dalam pembelajaran adaptif dan personalisasi juga menjadi fokus, di mana teknologi digunakan untuk menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu. Sistem analitik pembelajaran (learning analytics) digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa secara lebih akurat. Selain itu, inovasi dalam pendidikan juga mencakup pengembangan metode evaluasi yang lebih holistik, seperti penilaian berbasis proyek, portofolio, dan asesmen formatif. Hal ini bertujuan untuk mengukur tidak hanya penguasaan materi, tetapi juga kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif.

Pengintegrasian kecerdasan buatan (AI) dan teknologi lainnya dalam pembelajaran juga menjadi tren yang semakin menonjol (Ibrahim *et al.*, 2023). Sistem tutor cerdas, simulasi pembelajaran, dan penggunaan VR/AR mulai diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran. Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan lainnya juga menjadi kunci dalam menggerakkan inovasi pendidikan. Program kemitraan ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan praktik terbaik untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Meskipun tantangan seperti aksesibilitas, ketersediaan infrastruktur, dan kesenjangan digital masih menjadi hambatan, upaya terus dilakukan untuk memperluas dan meningkatkan inovasi dalam pembelajaran pendidikan di Indonesia guna menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Inovasi dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki urgensi yang besar dalam menghadapi tantangan dan peluang di era modern. Dengan perubahan dinamis dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan cara pendidikan jasmani disampaikan kepada siswa. Berikut adalah penjelasan mengenai urgensi inovasi dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar dalam sepuluh paragraf panjang. Inovasi dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar diperlukan untuk memberikan pendekatan yang lebih beragam dan inklusif. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda dalam hal aktivitas fisik. Inovasi dapat membantu guru untuk mengembangkan program yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, sehingga semua siswa dapat berpartisipasi aktif tanpa merasa terpinggirkan.

Inovasi dapat memperkenalkan teknologi yang memungkinkan pelacakan dan evaluasi yang lebih baik terhadap perkembangan fisik siswa. Aplikasi mobile atau sensor wearable dapat digunakan untuk memantau aktivitas fisik siswa di luar kelas dan memberikan data yang berguna bagi guru dalam merancang program yang lebih efektif. Inovasi dalam pendidikan jasmani dapat memanfaatkan konsep permainan yang interaktif dan simulasi virtual untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan menggunakan teknologi seperti augmented reality atau virtual reality, siswa dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik, yang dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas fisik.

Inovasi juga dapat memperluas cakupan pendidikan jasmani di luar ruang kelas tradisional. Program pembelajaran online atau blended learning dapat memberikan akses yang lebih luas bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas fisik dan pembelajaran, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan geografis atau waktu. melalui inovasi, pendidikan jasmani dapat diintegrasikan lebih erat dengan kurikulum akademik lainnya. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pelajaran jasmani dapat membantu siswa memahami konsep matematika atau ilmu pengetahuan melalui aktivitas fisik, memperkuat keterkaitan antara berbagai mata pelajaran.

Inovasi dalam pendidikan jasmani juga dapat memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih berbasis pada permainan dan tantangan. Dengan memanfaatkan elemen kompetisi sehat dan motivasi intrinsik (Wijayanto *et al.*, 2021), siswa dapat merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mencapai tujuan kesehatan dan kebugaran pribadi mereka. Urgensi inovasi dalam pendidikan jasmani juga terletak pada kemampuannya untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif di antara generasi muda. Dengan memperkenalkan konsep-konsep seperti nutrisi yang seimbang, olahraga secara teratur, dan manajemen stres, siswa dapat membentuk kebiasaan sehat yang akan mereka

pertahankan sepanjang hidup. Inovasi juga dapat membantu mengatasi tantangan dalam memberikan pendidikan jasmani yang efektif bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Dengan teknologi yang sesuai, guru dapat menyediakan program yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan spesifik siswa, memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pendidikan jasmani. Inovasi juga dapat membantu dalam membangun keterampilan sosial dan emosional siswa melalui aktivitas fisik. Program pembelajaran yang didesain dengan baik dapat mempromosikan kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis data deskriptif dari berbagai teks tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih bertumpu pada literatur dan penelitian kepustakaan. Peneliti membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode riset perpustakaan atau pendekatan kepustakaan digunakan, seperti Rahayu yang dijelaskan oleh Ulfah, Supriani, dan Arifudin pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui pencarian dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book yang dapat diakses melalui media elektronik dan internet. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian di Google Scholar. Jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan relevansinya dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah melakukan pencarian, peneliti mengidentifikasi 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis, diringkas, dan dikelompokkan untuk menghasilkan ide-ide baru atau konsep yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data dianalisis secara verbal dan deskriptif tanpa menggunakan teknik statistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti melalui pengungkapan data dalam bentuk narasi dan deskripsi. Hasil dari penelitian ini memberikan perspektif dan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti berdasarkan analisis dan sintesis dari teks-teks tertulis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konseptual Teoritis Inovasi Pembelajaran

Teori inovasi pembelajaran telah menjadi fokus penting dalam pengembangan pendidikan modern, dengan berbagai pakar dunia memberikan pandangan dan kontribusi unik mereka (Magpiroh and Mudzafar, 2023). Salah satu teori yang signifikan adalah teori inovasi pembelajaran menurut Michael Fullan, seorang pakar pendidikan terkemuka. Fullan telah mengemukakan beragam konsep yang memengaruhi cara inovasi diterapkan dalam konteks pembelajaran. Menurut Fullan, inovasi pembelajaran tidak hanya tentang mengadopsi teknologi baru, tetapi juga melibatkan transformasi dalam budaya dan praktik pendidikan. Konsep utama dalam teorinya adalah bahwa inovasi harus terintegrasi secara holistik dalam seluruh sistem pendidikan, bukan hanya sebagai tambahan atau perubahan yang terisolasi. Ini mencakup perubahan dalam pemikiran, praktik, dan struktur yang ada, yang mengarah pada perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pembelajaran.

Fullan juga menyoroti pentingnya kepemimpinan dalam mendorong inovasi pembelajaran. Menurutnya, pemimpin pendidikan harus menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mendukung staf dan siswa dalam mengadopsi inovasi. Kepemimpinan yang efektif memainkan peran kunci dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung eksperimen, risiko yang terukur, dan pembelajaran terus-menerus. Selain itu, Fullan menekankan pentingnya kolaborasi dan pembelajaran kolektif dalam mendorong inovasi. Menurutnya, inovasi yang berhasil memerlukan kerjasama antara guru, siswa, pemimpin sekolah, orang tua, dan komunitas. Dengan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, komunitas pembelajaran dapat menciptakan lingkungan di mana ide-ide baru dapat tumbuh dan diterapkan secara efektif.

Teori inovasi pembelajaran juga mencakup konsep perubahan berkelanjutan. Fullan menekankan bahwa inovasi yang bertahan adalah yang terus berkembang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks yang berubah (Lahagu, Kustiawan and Adhicandra, 2024). Ini menuntut pendekatan yang responsif dan fleksibel terhadap tantangan dan peluang yang muncul dalam dunia pendidikan yang selalu berubah. Selain Fullan, pakar lain seperti Clayton Christensen dalam teori inovasi disruptifnya, menyoroti bagaimana teknologi dan pendekatan baru dapat mengganggu model pendidikan yang ada. Konsep inovasi disruptif menekankan perlunya menghadapi perubahan radikal dalam cara kita mengajar dan belajar, bukan hanya melakukan perbaikan inkremental. Secara keseluruhan, teori inovasi pembelajaran dari pakar dunia menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya tentang adopsi teknologi baru, tetapi juga tentang transformasi budaya, kepemimpinan yang kuat, kolaborasi, perubahan berkelanjutan, dan kesiapan untuk menghadapi perubahan radikal.

Inovasi pembelajaran yang efektif membutuhkan pemikiran kritis, eksperimen, pembelajaran kolektif, dan komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang responsif, inklusif, dan relevan bagi kebutuhan siswa dan masyarakat masa depan.

Beberapa pakar Indonesia yang telah memberikan kontribusi penting dalam bidang inovasi pembelajaran adalah Prof. Dr. Herry Utomo, Prof. Dr. Sugiyono, dan Prof. Dr. Arief Rachman. Masing-masing pakar memiliki perspektif dan kontribusi unik dalam mengembangkan teori inovasi pembelajaran di Indonesia.

Prof. Dr. Herry Utomo, seorang ahli pendidikan dan psikologi pendidikan, menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam inovasi pembelajaran (Mbato and Sungging, 2022). Menurutnya, setiap inovasi harus disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan tempat pembelajaran dilakukan. Pendekatan ini menekankan perlunya memahami karakteristik siswa, guru, dan lingkungan belajar untuk menciptakan inovasi yang relevan dan efektif. Prof. Dr. Sugiyono, seorang pakar metodologi penelitian dan pendidikan, memberikan kontribusi dalam mengintegrasikan pendekatan penelitian dalam pengembangan inovasi pembelajaran. Menurutnya, inovasi pembelajaran yang berhasil memerlukan dasar yang kuat dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi berbasis bukti. Pendekatan ini menekankan pentingnya menggunakan data dan penelitian untuk mendukung keputusan dalam merancang dan mengevaluasi inovasi. Sementara itu, Prof. Dr. Arief Rachman, seorang ahli pendidikan dan kebijakan pendidikan, menyoroti aspek kebijakan dalam mendukung inovasi pembelajaran. Menurutnya, keberhasilan inovasi pembelajaran tidak hanya tergantung pada aspek teknis dan pedagogis, tetapi juga pada dukungan kebijakan yang memadai (Hanafi *et al.*, 2021). Pendekatan ini menekankan perlunya kebijakan pendidikan yang mendukung, insentif, dan memfasilitasi implementasi inovasi di tingkat sistem pendidikan.

Secara komprehensif, kontribusi pakar Indonesia dalam teori inovasi pembelajaran menunjukkan pentingnya pendekatan kontekstual, berbasis bukti, dan kebijakan dalam pengembangan inovasi pendidikan di Indonesia (Kobandaha, 2017). Dengan mengintegrasikan berbagai perspektif ini, teori inovasi pembelajaran dapat menjadi lebih holistik, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada hasil yang bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.

Urgensi Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Urgensi inovasi pembelajaran di sekolah dasar adalah sangat penting dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang dan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan (Hanafi *et al.*, 2021). Pertama, inovasi pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik belajar siswa. Dengan pendekatan yang inovatif dan menarik, pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi lebih menyenangkan dan menantang, memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias. Inovasi pembelajaran memungkinkan penyesuaian dengan gaya belajar yang beragam. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, dan dengan inovasi, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa, sehingga memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

Melalui inovasi pembelajaran, sekolah dasar dapat menyiapkan siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan dalam dunia yang terus berubah. Kemampuan seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif dapat ditingkatkan melalui pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Inovasi pembelajaran juga memungkinkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan memanfaatkan teknologi pendidikan yang tepat, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan kehidupan siswa di era digital saat ini, serta mempersiapkan mereka untuk menggunakan teknologi secara bijak.

Inovasi pembelajaran dapat membantu membangun kemandirian siswa. Melalui pendekatan yang memberi ruang bagi eksplorasi, percobaan, dan penemuan, siswa diajak untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri, yang mampu mengelola pembelajaran mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan metakognitif yang penting. Urgensi inovasi pembelajaran di sekolah dasar juga terletak pada peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masa kini. Dengan berinovasi, sekolah dasar dapat menyediakan pembelajaran yang lebih kontekstual, aplikatif, dan mendukung pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dengan demikian, inovasi pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan, adaptif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Dengan pendekatan inovatif, sekolah dasar dapat menjadi wadah yang inspiratif dan efektif dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia yang terus berubah.

Konfigurasi Inovasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Inovasi dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar memainkan peran vital dalam mengembangkan kesehatan fisik, keterampilan motorik, dan nilai-nilai sosial siswa. Konfigurasi inovasi pembelajaran dalam mata pelajaran jasmani di tingkat dasar memerlukan pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek (Hanafi *et al.*, 2021). Integrasi teknologi menjadi konfigurasi penting dalam inovasi pembelajaran. Penggunaan aplikasi, perangkat wearable, atau perangkat lunak khusus dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan memberikan umpan balik langsung tentang aktivitas fisik mereka, membantu mereka melacak kemajuan, dan memberikan motivasi tambahan. Pengembangan kurikulum yang menarik dan beragam merupakan komponen penting dalam konfigurasi inovasi. Berbagai jenis olahraga, permainan, dan aktivitas fisik yang menarik dapat diintegrasikan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memastikan bahwa setiap siswa menemukan minat dan bakatnya dalam bidang jasmani.

Pelibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah aspek kunci dalam konfigurasi inovasi pembelajaran (Annas and Mas, 2022). Memberikan siswa kesempatan untuk berkolaborasi, mengemukakan ide, dan mengambil inisiatif dalam aktivitas fisik dapat membantu membangun rasa kepemilikan dan motivasi intrinsik yang kuat untuk belajar. Penekanan pada pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama juga merupakan bagian penting dari konfigurasi inovasi. Melalui permainan tim dan aktivitas kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya, mengasah keterampilan yang penting untuk kehidupan sosial mereka. Penekanan pada kesehatan fisik dan gaya hidup sehat harus menjadi prioritas dalam konfigurasi inovasi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Selain memberikan pengetahuan tentang pentingnya aktivitas fisik, siswa juga perlu diberikan pemahaman tentang nutrisi, kesehatan mental, dan pentingnya menjaga keseimbangan antara tubuh dan pikiran. Fleksibilitas dalam penilaian dan evaluasi merupakan bagian penting dari konfigurasi inovasi. Guru perlu mengadopsi pendekatan penilaian yang beragam, termasuk penilaian formatif, portofolio, atau penilaian berbasis proyek, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan siswa dalam pembelajaran jasmani.

Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru jasmani adalah aspek krusial dalam konfigurasi inovasi (Kobandaha *et al.*, 2024). Guru perlu diberikan kesempatan untuk terus meningkatkan keterampilan, penahuan, dan pemahaman mereka tentang praktik terbaik dalam mengajar pendidikan jasmani yang inovatif dan efektif. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas juga merupakan bagian integral dari konfigurasi inovasi. Melibatkan orang tua dalam pendidikan jasmani siswa, serta menjalin kemitraan dengan komunitas

lokal untuk mendukung program-program aktivitas fisik, dapat memperkuat dampak positif inovasi pembelajaran. Penekanan pada inklusivitas dan diferensiasi juga harus menjadi bagian dari konfigurasi inovasi. Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, dan pendekatan inovatif harus memperhitungkan keberagaman ini untuk memastikan bahwa semua siswa mendapat manfaat dari pembelajaran jasmani. Evaluasi kontinu dan penyesuaian merupakan aspek terakhir dari konfigurasi inovasi. Guru perlu terus memantau efektivitas strategi pembelajaran yang diimplementasikan, mengidentifikasi area perbaikan, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jasmani di sekolah dasar sesuai dengan kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Dari tinjauan literatur terhadap inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, ditemukan bahwa pendekatan inovatif seperti integrasi teknologi, kurikulum yang beragam, pelibatan siswa aktif, pengembangan keterampilan sosial, penekanan pada kesehatan fisik, dan pendekatan penilaian yang beragam menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jasmani. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas, pelatihan profesional bagi guru, inklusivitas, dan evaluasi kontinu juga mendukung keberhasilan inovasi dalam pendidikan jasmani di tingkat dasar. Kesimpulannya, inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan, sekaligus mempromosikan gaya hidup sehat dan keterlibatan aktif dalam aktivitas fisik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A.N. and Mas, S.R. (2022) *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif*. Penerbit NEM.
- Hanafi, Y. *et al.* (2021) 'Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19: tantangan dan respon'. Delta Pijar Khatulistiwa.
- Ibrahim, M. *et al.* (2023) 'Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Desain Aplikasi Seluler: Peningkatkan Pengalaman Pengguna di Era Ekonomi Digital', *Nusantara Computer and Design Review*, 1(1), pp. 31–39.
- Kobandaha, F. (2017) 'Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Habitiasi', *Irfani*, 13(1), pp. 131–138.

- Kobandaha, F. *et al.* (2024) 'Dasar Pengetahuan Dan Kriteria Kebenaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendikia*, 2(14), pp. 13–19.
- Lahagu, S.E., Kustiawan, B. and Adhicandra, I. (2024) *Manajemen Pendidikan: Teori & Referensi Komprehensif untuk Pengembangan dan Kemajuan Pendidikan di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Magpiroh, N.L. and Mudzafar, S.N. (2023) 'Psikologi Pendidikan: Teori, Perkembangan, Konsep, dan Penerapannya dalam Konteks Pendidikan Modern', *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(2), pp. 41–53.
- Mbato, C.L. and Sungging, F. (2022) *Pendidikan Indonesia Masa Depan: Tantangan, Strategi, Dan Peran Universitas Sanata Dharma*. Sanata Dharma University Press.
- Ruskandi, K., Pratama, E.Y. and Asri, D.J.N. (2021) *Transformasi Arah Tujuan Pendidikan di Era Society 5.0*. CV. Caraka Khatulistiwa.
- Wijayanto, A. *et al.* (2021) 'Terdepan dalam pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan sebagai pemacu sdm unggul selama pandemi', *Wijayanto, A.(2022). GAGASAN DAN IDE SUPPORT SISTEM* [Preprint].